



PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS

**Ika Malikatul Karimah
Mahroji**

Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara, No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510, Indonesia

Corresponding Author: ikaamalik17@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: 02 July 2023
Revised: 15 August 2023
Accepted: 20 September 2023

KEYWORDS:
Profitability, Capital Structure,
Firm Size, Liquidity, Sales
Growth.

ABSTRACT

This analysis is conducted to see the relationship between capital structure, company size, liquidity, sales growth with profitability. Profitability uses Return on Assets Ratio, while capital structure uses Debt to Equity Ratio calculation, company size is determined by calculating the natural logarithm and total assets, liquidity is measured by calculating the Current Ratio, and sales growth uses the comparison between current sales and the previous year. The research sample was 12 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018-2022. The data was analyzed using SPSS software statistical methods using multiple linear regression. The findings of this study reveal the relationship between capital structure, firm size, liquidity, and sales growth simultaneously on profitability. However, partially capital structure has no effect on profitability. Firm size has no effect on profitability. Liquidity affects profitability positively. Sales growth shows a positive influence on profitability. Better asset management and increased sales are one way companies can increase their profitability. In addition, it is also necessary to pay attention to paying off the company's obligations.

PENDAHULUAN

Peningkatan konsumsi rumah tangga mendorong perekonomian Indonesia, dan salah satu bisnis yang paling cepat berkembang adalah industri makanan dan minuman. Kompas.com (2022) Kementerian Perindustrian memperkirakan bahwa bisnis makanan dan minuman akan berkembang 7% pada saat penutupan tahun 2022. Bisnis makanan dan minuman terdapat 37,82% dari PDB industri pengolahan non-migas, menjadikannya penyumbang PDB terbesar (Kemenperin, 2022). Dalam industri makanan dan minuman, persaingan semakin ketat baik secara lokal maupun global, mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan pendapatan bisnisnya agar dapat meyakinkan investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan (Sari, 2022).

Profitabilitas adalah alat ukur utama untuk operasi perusahaan, karena ini menentukan seberapa efisien organisasi akan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas sangat penting untuk eksistensi jangka panjang perusahaan. Selain itu, profitabilitas perusahaan diperlukan sebagai ukuran kinerja yang kuat (Endri *et al.*, 2021). Perusahaan-perusahaan yang signifikan dengan profitabilitas yang kuat, stabilitas penjualan, atau tingkat pertumbuhan yang cepat tidak memerlukan pendanaan eksternal, karena terdapat sumber pendanaan internal yang cukup signifikan (Mujiatun *et al.*, 2021). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi biasanya berinvestasi dan mendanai operasi menggunakan sebagian dari keuntungan mereka. Pengembalian aset mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan asetnya (Awaliyah *et al.*, 2021). Semakin banyak utang perusahaan, semakin rendah profitabilitasnya. Ketika perusahaan menggunakan terlalu banyak utang untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan mengurangi pendapatan (Lorenza *et al.*, 2020). Semakin besarnya nilai struktur modal perusahaan tersebut, akan lebih banyak perusahaan bergantung pada pihak luar, di mana hutang yang meningkat menurunkan kesehatan dan laba perusahaan (Fathoni & Syarifudin, 2021).

Ukuran perusahaan mengindikasikan seluruh kekayaan yang ada disuatu perusahaan, pada profitabilitas perusahaan akan naik, jika ukuran perusahaan besar menandakan baiknya perkembangan suatu perusahaan (Nainggolan *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan menunjukkan perkembangan perusahaan yang ditentukan oleh jumlah pendapatan, total karyawan, atau jumlah aset yang didapat oleh organisasi. Menurut berbagai penelitian, ukuran perusahaan diterapkan untuk menentukan kemampuan dan efisiensi pasar. Semakin besar efisien dan penguasaan pasar perusahaan, maka semakin besar pula profitabilitasnya. (Mulyani & Agustinus, 2022).

Rasio likuiditas sangat berguna dalam menganalisis profitabilitas perusahaan karena rasio ini terkait mengenai perusahaan yang memiliki aset lancar dan kewajiban lancar (Sundas, 2021). Semakin tingginya angka rasio lancar, semakin tinggi profitabilitasnya. Profitabilitas yang besar berarti perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau memiliki likuiditas yang lebih baik (Otekurin *et al.*, 2020).

Skala kinerja perusahaan tercermin dalam pertumbuhan penjualannya. Semakin tinggi konsistensi pendapatan perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk bertahan hidup (Nur & Mahiri, 2022). Tingginya tingkat pertumbuhan penjualan, yang merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan perdagangan ritel, dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan (Oktaviana & Widyaningsih, 2022). Kondisi keuangan yang sehat, tidak sehat, dan di ambang kehancuran. Informasi ini juga berguna sebelum investor melakukan investasi, serta bagi pihak internal yang mengevaluasi kinerja perusahaan (Whardani & Mahroji, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Musah (2018) pada sebuah penelitian yang dilakukan pada bank-bank komersial di Ghana mengenai hubungan struktur modal dan juga profitabilitas perusahaan, struktur modal tidak adanya hubungan dengan profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian menurut Rahman *et al.* (2019) menunjukkan perusahaan manufaktur Bangladesh, yang menemukan bahwa struktur modal memiliki efek menguntungkan pada profitabilitas. Penelitian Babalola & Abiodun (2013) menemukan ukuran perusahaan berdampak positif pada profitabilitas di perusahaan manufaktur Nigeria. Sejalan dengan penelitian Sundas (2021) terbukti bahwa likuiditas memiliki dampak yang menguntungkan pada profitabilitas dalam bisnis tekstil Pakistan. Sejalan pula dengan penelitian Oktaviana & Widyaningsih (2022) temuan ini menunjukkan hasil peningkatan penjualan berpengaruh sehingga menguntungkan bagi profitabilitas perusahaan.

Namun demikian, yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu menurut Otekurin *et al.* (2020). Variabel-variabel yang dianalisis masih jarang diteliti secara bersamaan, pada penelitian sekarang terdapat variabel lain yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, karena dilihat dari perkembangan dan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian sekarang menggunakan model regresi linier berganda. Penelitian sebelumnya menggunakan bank-bank deposito di Nigeria sebagai objek penelitian, penelitian sekarang meneliti mengenai industri makanan dan minuman yang didasari oleh kebutuhan pangan masyarakat dan ketertarikan pada industri ini yang memiliki berbagai macam rasa dan lebih banyak diminati. Periode pada penelitian ini pada tahun 2018-2022.

Tujuan penelitian dibuat untuk menentukan besarnya hubungan struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

(Freeman & Phillips, 2005) teori pemangku kepentingan menggambarkan hubungan antara orang atau kelompok yang terpengaruh atau dapat mempengaruhi tindakan perusahaan. Kinerja organisasi ditentukan oleh seberapa berhasil organisasi menangani hubungan antara *customer*, karyawan, *supplier*, komunitas, dan pihak-pihak lain yang dapat memengaruhi pencapaian tujuannya. Kujala *et al.* (2022) teori pemangku kepentingan dapat berupa tindakan satu arah, seperti memberi informasi kepada pemangku kepentingan, atau kegiatan dua arah yang saling menguntungkan dan timbal balik. Teori pemangku kepentingan berkaitan dengan profitabilitas karena jika tingkat kepuasan tinggi, maka perusahaan dapat dikelola dengan baik dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Teori Signal (Sinyal)

Spence (1973) menyatakan bahwa teori sinyal menawarkan sinyal, dan pemilik informasi memikirkan cara untuk memberikan informasi yang baik dan berguna, sehingga penerima mendapatkan informasi yang benar. Sehingga penerima memodifikasi perilakunya berlandaskan interpretasi atas sinyal tersebut. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk mengirimkan informasi kepada konsumen informasi yang berupa gambaran keadaan perusahaan saat ini. Perusahaan yang berkinerja baik akan memberikan informasi kepada penerima informasi dengan tujuan untuk menerima umpan balik positif dari pengguna laporan keuangan mengenai informasi yang diperoleh (Endiana & Suryandari, 2021). Hubungan antara teori sinyal dan profitabilitas, teori sinyal dapat memberikan informasi yang berguna yang akan memungkinkan keadaan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan dengan lebih baik.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan metrik yang diterapkan untuk menganalisis kekuatan perusahaan guna mendapatkan laba perusahaan. Rasio ini bisa dipergunakan dalam perkiraan efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2019). Profitabilitas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dapat diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya (Irma *et al.*, 2021). Profitabilitas didefinisikan sebagai kesanggupan perusahaan

dalam menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2012). Profitabilitas menjadi peran penting untuk jalannya bisnis perusahaan karena profitabilitas dilihat ketika perusahaan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien (Bita *et al.*, 2021). Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengetahui tentang kemampuan perusahaan tersebut, dan profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat pemantauan kinerja manajemen dalam mengelola sumber kekayaan didalam perusahaan melalui laba perusahaan (Rahmawati & Nani, 2021). Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat efektifitas perusahaan dilihat dari laba yang di peroleh dari pendapatan investasi (Syahzuni & Florencia, 2022).

Struktur Modal

Struktur modal berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dan para pemangku kepentingannya (Fathoni & Syarifudin, 2021). Struktur keuangan perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat memberikan manfaat yang maksimal (Irma *et al.*, 2021). Ide penting dalam menjalankan perusahaan yang sukses adalah bahwa laba atas investasi didukung oleh campuran utang dan ekuitas, yang disebut sebagai struktur modal (Defi & Wahyudi, 2022). Struktur modal menjadi salah satu hal penting ketika mengambil keputusan dalam suatu perusahaan, apabila terjadi salah dalam mengambil langkah untuk menentukan struktur modal akan menyebabkan kondisi pendanaan perusahaan tidak baik, sumber dana yang didapatkan dari hutang ataupun modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Lorenza *et al.*, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kenaikan perusahaan dengan tingkat pasar yang tinggi yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan (Mubarok & Gantino, 2021). Ukuran perusahaan diartikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan (Noviyati & Agustiningsih, 2023). Semakin besar keseluruhan aset yang menunjukkan aset atau kekayaan perusahaan. Total aset, penjualan, dan modal usaha semuanya dapat digunakan untuk dalam pengukuran perusahaan (Meiryani *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan dalam berbagai kategori, seperti total aset, *log size*, pendapatan, dan kapitalisasi pasar (Nainggolan *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan yang baik akan meningkatkan ukuran perusahaan. Kenaikan yang ditimbulkan akan menandakan perusahaan mengalami perkembangan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi (Bita *et al.*, 2021).

Likuiditas

Likuiditas digambarkan sebagai penilaian kemampuan jangka pendek (Subramanyam & Wild, 2014). Likuiditas disebut kesanggupan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (Kasmir, 2019). Likuiditas juga digambarkan sebagai kesanggupan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya (Mubarok & Gantino, 2021). Pihak yang melakukan penawaran umumnya memiliki likuiditas yang kuat, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki aset lancar yang baik untuk menutupi kewajiban lancarnya (Purwaningsih & Safitri, 2022).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah ukuran stabilitas keuangan perusahaan ini adalah kemampuan penjualan perusahaan untuk mempertahankan posisi pendapatannya dalam

menghadapi ekspansi ekonomi dan sektor bisnis (Tresnawati & Miftahuddin, 2021). Pertumbuhan penjualan merupakan metrik penting bagi perusahaan karena laba yang didapat dari penjualan produksi digunakan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Semakin naik pertumbuhan penjualan, menyebabkan semakin baik pula pendapatan yang diperoleh, sehingga perusahaan dapat melakukan ekspansi usaha, sehingga meningkatkan nilai perusahaan serta kepercayaan para investor melakukan penanaman modal pada perusahaan (Imawan, 2021).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian Singh & Bagga (2019) penelitiannya terdapat struktur modal berdampak positif terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa semakin besar struktur modal perusahaan, semakin besar profitabilitasnya. Semakin tingginya struktur modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Struktur modal penting bagi bisnis karena berdampak langsung pada situasi keuangan organisasi (Arifin, 2021).

Rahman *et al.* (2019) mendapatkan hasil yaitu struktur modal mempengaruhi profitabilitas secara positif. Tondok *et al.* (2019) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas. Menurut Musah (2018) diperoleh hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh ke arah positif terhadap profitabilitas. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁ = Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Besarnya profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan pun akan besar (Pradnyaswari & Dana, 2022). Perusahaan dengan total aktiva yang besar akan menaikkan kinerja produksi, kemudian mendapatkan hasil pendapatan yang semakin tinggi (Rahmawati & Mahfudz, 2018). Perusahaan dengan total aset yang signifikan menunjukkan bahwa entitas bisnisnya juga besar (Nugraha & Riyadhi, 2019).

Penelitian Chandra *et al.* (2019) hasilnya, ukuran perusahaan memiliki efek menguntungkan pada profitabilitas. Begitu juga dengan penelitian Astakoni & Nursiani (2020) hasilnya ukuran perusahaan memiliki positif menguntungkan pada profitabilitas. Penelitian Pradnyaswari & Dana (2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang menguntungkan dengan profitabilitas. Menurut penelitian Rahmawati & Mahfudz (2018) menunjukkan ukuran perusahaan berdampak menguntungkan pada profitabilitas. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

H₂ = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini menimbulkan peningkatan pada likuiditas akan meningkatkan profitabilitas (Aztari, 2023). Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan, akan mempermudah kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Sejalan dengan penelitian Sundas (2021) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif pada profitabilitas. Menurut penelitian Pradnyaswari & Dana (2022) menunjukkan likuiditas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Menurut

Rahmah *et al.* (2019) bahwa likuiditas memiliki hubungan ke arah positif terhadap profitabilitas. Penelitian Adria & Susanto (2020) mendapatkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh ke arah positif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

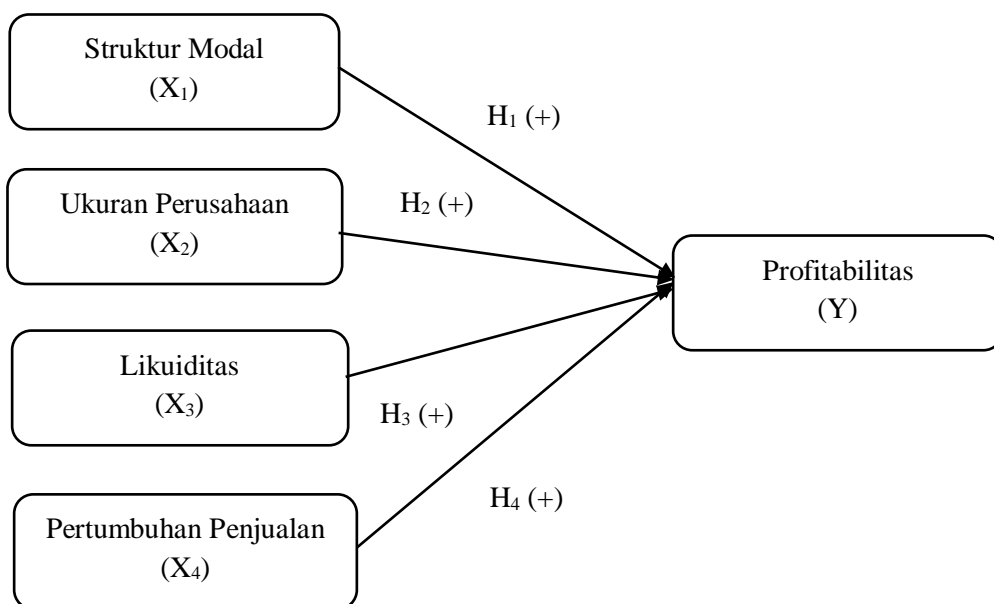
$H_3 =$ Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Peningkatan penjualan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika penjualan meningkat, begitu pula profitabilitas (Heriwati, 2019). Semakin besar pertumbuhan penjualan perusahaan, maka semakin positif sinyal bagi perusahaan, yaitu peningkatan pendapatan (Lestari *et al.*, 2022). Karena penjualan perusahaan meningkat, maka akan menghasilkan lebih banyak pendapatan dan meningkatkan laba, yang akan berdampak pada nilai profitabilitas perusahaan yang lebih baik atau lebih tinggi (Oktaviana & Widyaningsih, 2022).

Hasil ini sama halnya dengan penelitian (Lestari *et al.*, 2022) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sesuai penelitian Oktaviana & Widyaningsih (2022) pertumbuhan penjualan berdampak positif dengan profitabilitas. Menurut penelitian Rahmawati & Mahfudz (2018) pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_4 =$ Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Alat ukur untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) atau laba bersih dibagi total aset (Hanafi & Halim, 2012), struktur modal diukur dengan perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) atau total hutang dibagi modal (Subramanyam & Wild, 2014), ukuran perusahaan dengan cara perhitungan logaritma dari total aset (Setiawan & Mahardika, 2019), likuiditas menggunakan alat ukur *current ratio* atau aktiva lancar dibagi utang lancar (Kasmir, 2019), pertumbuhan penjualan diukur dengan cara melakukan perbandingan antara penjualan saat ini dengan penjualan tahun sebelumnya (Sari *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai data sekunder yang berbentuk laporan keuangan periode 2018-2022 yang didapat dari web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 42 industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Kriteria sampel penelitian yaitu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan makanan dan minuman yang IPO selama periode 2018-2022, perusahaan yang menghasilkan laba positif secara berturut-turut periode 2018-2022 dengan jumlah sampel 12 perusahaan dikalikan 5 tahun penelitian maka terdapat 60 data perusahaan.

Statistik deskriptif digunakan sebagai analisis data pada penelitian ini. Sebagai permulaan, dilakukan uji statistik deskriptif. Uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan langkah selanjutnya. Terakhir, uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang meliputi uji signifikansi kelayakan model (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi (R²).

Berikut model analisis regresi linier berganda:

$$PROF = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 UP + \beta_3 LIKUI + \beta_4 PP + e$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- β = *Slope* atau koefisien estimate
- e = *error*
- PROF = Profitabilitas
- SM = Struktur Modal
- UP = Ukuran Perusahaan
- LIKUI = Likuiditas
- PP = Pertumbuhan Penjualan

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1_SM	60	0.0002	1.7664	0.721533	0.3735000
X2_UP	60	14.9017	30.7345	24.714258	5.7225946
X3_LIKUI	60	1.0032	4.8529	2.149995	0.9743811
X4_PP	60	-0.2903	0.5040	0.100112	0.1264417
Y_PROF	60	0.0001	0.1823	0.073280	0.0484165
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, nilai mean Profitabilitas 0.073280, standar deviasi 0.0484165. Pada tahun 2018 dan 2022, nilai minimum untuk profitabilitas sebesar 0.0001 di perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Pada tahun 2020, perusahaan PT Siantar Top Tbk memiliki nilai maksimum sebesar 0.1823, perusahaan yang hampir menyentuh nilai rata-rata yaitu PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang memiliki nilai sebesar 0.0728. Profitabilitas dikatakan baik apabila di atas 5% atau 0,05, dimana pada tabel diatas profitabilitas sudah menunjukkan angka yang baik.

Struktur modal memiliki nilai rata-rata 0,721533 atau 72,15% dan standar deviasi 0,373500 atau 37,35%. Nilai struktur modal minimum sebesar 0.0002 pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018 dan 2019, sedangkan nilai tertinggi struktur modal 1.7664 pada perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2018. Perusahaan yang paling mendekati rata-rata yaitu PT Sekar Bumi Tbk tahun 2018 sebesar 0,7023. Struktur modal dikatakan baik apabila dibawah atau sama dengan 100% atau 1, dimana pada tabel diatas struktur modal sudah menunjukkan hasil baik.

Mean dari ukuran perusahaan sebesar 24,714258, dengan standar deviasi 5,7225946. Nilai terendah ukuran perusahaan pada tahun 2020 sebesar 14,9017 untuk PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan pada tahun 2022 adalah 30,7345 untuk PT Mayora Indah Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan nilai 19,0109, merupakan perusahaan yang paling mendekati nilai mean. Ukuran perusahaan dikatakan baik apabila nilai mean lebih besar dibandingkan std.dev, maka pada tabel diatas ukuran perusahaan sudah menunjukkan angka baik.

Nilai mean likuiditas adalah 2.14999. Standar deviasi sebesar 0.9743811. Pada tahun 2018, PT Budi Starch & Sweetener Tbk memiliki nilai likuiditas sebesar 1.0032, sedangkan PT Siantar Top Tbk memiliki nilai likuiditas sebesar 4.8529 pada tahun 2022. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan nilai 2.0993, merupakan perusahaan yang paling mendekati nilai mean. Likuiditas dikatakan baik apabila menunjukkan angka 1 atau lebih dari satu akan tetapi tidak sampai 3, dimana pada tabel diatas likuiditas sudah menunjukkan hasil baik.

Nilai mean pertumbuhan penjualan 0.100112, dengan standar deviasi 0.1264417. Pada tahun 2020 memiliki nilai terkecil -0.2903 pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan nilai terbesar 0.5040 pada perusahaan PT Sekar Bumi Tbk. PT Mayora Indah Tbk, dengan nilai 0.0991 yang paling mendekati nilai rata-rata. Pertumbuhan penjualan dikatakan baik apabila

menunjukkan angka 5% sampai 10% atau 0,05 dan 0,1, dimana pada tabel diatas pertumbuhan penjualan sudah menunjukkan angka baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Didapat nilai *asympt. Sig (2-tailed)* yaitu 0,078. Hal ini membuktikan bahwa data telah didistribusikan secara normal. Uji multikolinearitas pada seluruh variabel penelitian dan diperoleh hasil toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka penelitian terbebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser terdapat satu variabel independen yaitu struktur modal yang yang mempunyai Sig. < 0,05 yaitu 0,000. Sebagai hasilnya, transformasi data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Weight Least Squares (WLS)*, dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sig. > 0,05 pada setiap variabel. Lebih lanjut, diagram *scatterplot* menampilkan bahwa titik terdistribusi acak dan tidak berbentuk pola, yang mengimplikasikan bahwa terbebas dari heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson*, yaitu = 5% untuk 4 variabel independen (k) dan 60 titik data (N), menghasilkan nilai (k;N) yaitu (4;60), menghasilkan nilai dU sebesar 1,7274 dan nilai 4 - dU sebesar 2,2728. Dapat ditentukan penelitian ini terbebas dari autokorelasi berdasarkan nilai dW pada penelitian ini sebesar 2,067 yang terletak di antara nilai dU dan 4-dU, yaitu: dU (1,7274) dW (2,067) 4-dU (2,2728).

Analisis Regresi Linear Berganda

$$\text{PROF} = 0,065 - 0,038 \text{ SM} + 0,001 \text{ UP} + 0,008 \text{ LIKUI} + 0,048 \text{ PP}$$

Berikut ini adalah penjelasan dari persamaan regresi linier berganda tersebut:

Variabel struktur modal memiliki koefisien regresi -0,038, yang berarti jika nilai struktur modal bertambah satu poin maka nilai profitabilitas dapat turun 0,038 persen. Jika nilai struktur modal turun satu poin maka nilai variabel profitabilitas naik sebesar 0,038 persen.

Koefisien regresi ukuran perusahaan 0,001, artinya apabila nilai ukuran perusahaan bertambah satu poin, maka nilai profitabilitas dapat naik sebesar 0,001 persen. Demikian pula, jika nilai ukuran perusahaan berkurang satu poin, maka nilai variabel profitabilitas menurun sebesar 0,001 persen. Dalam temuan ini, pengaruh variabel independen ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas, yang berarti ketika ukuran perusahaan bertambah, maka nilai profitabilitas juga akan bertambah, juga sebaliknya.

Koefisien regresi likuiditas 0,008, artinya apabila nilai likuiditas bertambah satu poin, maka nilai profitabilitas dapat naik sebesar 0,008 persen. Demikian pula, jika nilai likuiditas berkurang satu poin, maka nilai variabel profitabilitas menurun sebesar 0,008 persen. Pada penelitian ini, pengaruh likuiditas berbanding lurus dengan profitabilitas, yang berarti ketika likuiditas bertambah, maka nilai profitabilitas juga akan bertambah, juga sebaliknya.

Pertumbuhan penjualan memiliki koefisien regresi 0,048, jika nilai pertumbuhan penjualan bertambah satu poin, maka nilai profitabilitas dapat naik sebesar 0,048 persen. Demikian pula jika nilai pertumbuhan penjualan berkurang satu poin, maka nilai variabel profitabilitas turun sebesar 0,048 persen. Dalam penelitian ini, variabel pertumbuhan penjualan berbanding lurus dengan profitabilitas.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	t	Hasil	Keputusan
H ₁	Struktur Modal tidak berpengaruh pada Profitabilitas	-3.596	Uji T < 0,05 Nilai Sig. 0,001	Ditolak
H ₂	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Profitabilitas	1.002	Uji T < 0,05 Nilai Sig. 0,321	Ditolak
H ₃	Likuiditas berpengaruh positif pada Profitabilitas	2.134	Uji T < 0,05 Nilai Sig. 0,037	Diterima
H ₄	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif pada Profitabilitas	2.091	Uji T < 0,05 Nilai Sig. 0,041	Diterima

Hasil uji f ditemukan bahwa variabel bebas memiliki hubungan secara simultan dengan variabel terikat, dengan hasil sebagai berikut :
(F hitung = 13,926, Sig. F = 0,000 < 0,05).

Pada uji t, hipotesis dapat diterima jika Sig. nilainya < 0,05 dan harus ditolak jika > 0,05. Uji t menemukan hubungan negatif antara struktur modal (SM) dan profitabilitas (t = -3,596) pada tingkat signifikansi 0,001. Akibatnya, dalam penelitian ini harus menolak H1. Hipotesis kedua (H2) ditolak karena signifikansinya > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,002. Berikutnya ditemukan terdapat hubungan positif antara LIKUI (likuiditas) dan Profitabilitas dengan (t hitung 2,134, sig. F 0,037) hasil tersebut menguatkan hipotesis ketiga karena signifikansi > 0,05 maka H3 diterima. Selanjutnya, hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dengan (t hitung 2,091, sig. F 0,041) maka mendukung hipotesis keempat dan H4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji dapat ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,467 dan berada pada kolom *corrected R-Square*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 46,7% terhadap dependen, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hasil dari pengujian pada penelitian ini sejalan dengan Lorenza *et al.* (2020) yaitu rendahnya struktur

modal perusahaan, akan menimbulkan besarnya potensi perusahaan dalam menciptakan laba, DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Perusahaan yang memiliki kisaran tingkat utang yang tinggi atau rendah tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan jika tidak mampu mengelola dananya dengan baik (Lestari & Agustiningsih, 2023). Sejalan pula dengan penelitian Indomo (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif yang besar terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian (Vidyasari *et al.*, 2021) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal yang *relative* tinggi dipakai oleh sebuah perusahaan akan berdampak pada penggunaan dana perusahaan untuk menunjang jalannya perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya struktur modal menurunkan profitabilitas (Nugraha & Riharjo, 2022). Profitabilitas perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh struktur modalnya, baik melalui aktivitas operasional maupun non-operasional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Susiyanti & Effendi (2019) didapatkan hasil struktur modal mempunyai pengaruh signifikan negatif dengan profitabilitas. Berdasarkan hasil dari uji koefisiensi determinasi profitabilitas hanya dapat dipengaruhi sebesar 46,7% dari variabel pada penelitian ini, sedangkan sisanya ada variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, struktur modal yang ada pada perusahaan tidak berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan tersebut. Semakin menurunnya struktur modal perusahaan menyebabkan profitabilitas dari suatu perusahaan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penemuan hasil penelitian membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hasil yang ditunjukkan pengujian ini sama halnya dengan penelitian Aprilia & Kusumawati (2020) yang menghasilkan ukuran perusahaan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sejalan pula dengan penelitian Putra & Badjra (2015) yang menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh hubungan ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Perusahaan besar atau kecil tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik. Semakin besar sebuah perusahaan, biaya yang akan dibutuhkan juga akan meningkat untuk menjalankan aktifitas perusahaan, sehingga tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaannya (Nugraha & Riharjo, 2022). Potensi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang baik tidak dijamin oleh ukuran perusahaannya. Sebuah perusahaan yang besar ataupun kecil tidak menjamin profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik, walaupun perusahaan tersebut besar tidak menutup kemungkinan menghasilkan laba yang kecil, atau sebaliknya jika perusahaan kecil memungkinkan dapat menghasilkan laba perusahaan yang besar. Semakin besar ukuran perusahaan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, seperti biaya pemeliharaan infrastruktur gedung, mesin, kendaraan, biaya tenaga kerja dan bahkan biaya *overhead* perusahaan yang nantinya dapat berdampak pada penurunan profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Ditemukan hasil yang membuktikan hubungan positif signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil pengujian sama halnya dengan penelitian Darmayanti & Susila (2022) likuiditas memiliki dampak yang besar dan menguntungkan pada profitabilitas. Semakin banyak aset lancar perusahaan, semakin besar profitabilitasnya. Ketika likuiditas perusahaan meningkat,

maka perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan lebih baik sehingga profitabilitas semakin baik. Sejalan pula dengan penelitian Farika & Dewi (2023) dimana likuiditas berhubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, maka semakin besar kemampuannya untuk memperoleh laba (Prabowo & Sutanto, 2019). Jika *Current Ratio* dalam perusahaan tinggi, semakin rendah terjadinya perusahaan tidak memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya, pemegang saham akan menanggung lebih sedikit risiko. Jika korporasi menggunakan kelebihan dana untuk investasi jangka pendek, maka investasi jangka pendek tersebut akan memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan (Vidyasari *et al.*, 2021). Besarnya nilai *current ratio*, profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas semakin meningkat dapat membayar kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menyebabkan investor menawarkan dana yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi guna meningkatkan profitabilitasnya (Hutabarat, 2022). Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas pembayaran utang perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan bagi profitabilitas perusahaan. Investor melihat kapasitas ini sebagai indikator yang menguntungkan untuk memberikan suntikan modal dengan tujuan mendapatkan imbal hasil yang signifikan. Jika likuiditas mengalami kenaikan menandakan perusahaan tersebut bisa membayar kewajibannya, sehingga profitabilitas perusahaan ikut meningkat.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Ditemukan hasil yang membuktikan hubungan positif yang erat antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Veronica & Saputra (2021) bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak positif yang besar dan menguntungkan pada profitabilitas. Hasil dari Rantika (2022) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan, dan temuan ini menyiratkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa naik turunnya pertumbuhan penjualan akan berdampak pada hasil profitabilitas.

Sejalan pula dengan penelitian Sukadana & Triaryati (2018) ketika penjualan meningkat secara parsial memiliki efek menguntungkan yang besar pada profitabilitas. Jika sebuah perusahaan memaksimalkan pertumbuhan penjualan dengan memanfaatkan aset dan sumber dayanya sebaik-baiknya, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memperkuat posisi ekonominya dan memastikan keberadaannya. Akibatnya profitabilitas perusahaan akan meningkat (Hasanah & Setyawan, 2020). Perusahaan dapat estimasi keuntungannya dengan mengetahui seberapa besar penjualannya akan tumbuh. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan semakin dekat untuk mewujudkan potensi kenaikan profitabilitas yang menghasilkan laba perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan yang baik akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, apabila terus mengalami kenaikan laba yang dihasilkan dan lebih efisien untuk pertumbuhan dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan ternyata banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan jika menggunakan proksi *Return On Aset*. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan kemungkinan bahwa struktur modal perusahaan akan berdampak negatif pada profitabilitas. Dalam penelitian ini ditemukan pula bahwa bisnis dengan berbagai ukuran menghasilkan profitabilitas yang beragam dan tidak terbatas pada seberapa besar perusahaan tersebut. Dalam penelitian diperoleh hasil apabila perusahaan memiliki likuiditas yang besar, itu berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Hasil dari penelitian ini juga ditemukan apabila volume penjualan meningkat, maka profitabilitas akan meningkat pula. Keuntungan bisnis akan meningkat sebanding dengan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan upaya penjualannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti pengaruh terhadap variabel dependen yang hanya sebesar 46,7%. Beberapa perusahaan yang baru listing dan mengalami kerugian di tengah periode penelitian tidak dimasukkan ke dalam sampel. Perusahaan yang baru *listing* dan mengalami kerugian di tengah periode penelitian tidak dimasukkan dalam sampel. Selanjutnya, temuan penelitian ini terhadap ukuran perusahaan yang menggunakan Ln total aktiva diperoleh hasil tidak adanya hubungan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain seperti kepemilikan manajemen karena apabila manajemen memiliki saham pada perusahaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Sebelum mengambil keputusan investasi, investor atau calon investor sebaiknya terlebih dahulu melaksanakan analisis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena dengan melakukan analisis tersebut pada perusahaan terkait, dapat diketahui seberapa besar profitabilitas perusahaan tersebut, dan dapat diambil keputusan apakah tepat atau tidak untuk melakukan investasi. Jika profit perusahaan tinggi, maka kinerja yang dihasilkan adalah positif, yang berarti akan berdampak pada naiknya return bagi investor. Selain itu, dengan melakukan analisis, dapat memperhatikan perkembangan organisasi di masa depan untuk mengurangi kerugian. Relevansi manajemen dari penelitian ini adalah organisasi harus lebih memperhatikan pergerakan *Return On Assets* karena hal ini sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan perusahaan melalui penjualan dalam menumbuhkan laba. Selain itu, perusahaan harus mengelola aset dan piutangnya dengan baik dan efisien untuk mencapai penjualan yang maksimal, meningkatkan profitabilitas, dan menarik investor untuk membelanjakan sumber dayanya.

DAFTAR REFERENSI

Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1).

Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages (Vol. 1, Issue 2).

Arifin, H. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management & Business*, 4(2), 487-495. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>.

- Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). Efek Intervening Struktur Modal pada Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 137–147. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1422.137-147>.
- Awaliyah, S., Angga Negoro, D., Yanuar, T., Syah, R., & Bertuah, E. (2021). Impact Of Empiris Profitability, Growth, Size Firm, Tangibility On Capital Structure Of The Hotel Industry. <https://ssrn.com/abstract=3760927>.
- Aztari, R. A. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Babalola, & Abiodun, Y. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. In *Journal of Economics and Sustainable Development www.iiste.org ISSN* (Vol. 4, Issue 5). Online. www.iiste.org
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Darmayanti, P. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 178–182.
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(2), 2–13.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 223–243. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Endri, E., Ridho, A. M., Marlapa, E., & Susanto, H. (2021). Capital Structure and Profitability: Evidence from Mining Companies in Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(4), 135–146. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-4.12>.
- Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 44–53.
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>.
- Freeman, R. E. E., & Phillips, R. A. (2005). Stakeholder Theory: A Libertarian Defense. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263514>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan (2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan.
- Hasanah, A., & Setyawan, R. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. In *Journal Of Applied Managerial Account Ing* (Vol. 4, Issue 2). www.idx.co.id.

Heriwati. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(12), 1827–1838.

Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>

Imawan, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Ritel Di BEI.

Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan ,dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STIE Ekonomi*, 28(02), 267–279.

Irma, Puspitasari, D., Rachmawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). Manajemen Keuangan (N. Hartati, Ed.; Vol. 1). Nuta Media Jogja.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, Ed.; Cetakan ke-12). PT Rajagrafindo Persada.

Kemenperin. (2022, November 11). *Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57% di Kuartal III-2022*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>

Kompas.com. (2022). *Kemenperin Optimistis Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 7 Persen hingga Akhir Tahun*. <https://money.kompas.com/read/2022/09/07/170400226/kemenperin-optimistis-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-7-persen-hingga>

Kujala, J., Sachs, S., Leinonen, H., Heikkinen, A., & Laude, D. (2022). Stakeholder Engagement: Past, Present, and Future. *Business and Society*, 61(5), 1136–1196. <https://doi.org/10.1177/00076503211066595>

Lestari, I. A., & Agustiningih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113–128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>

Lestari, L. P., Wahyuni, S., Dirgantari, N., & Santoso, S. E. B. (2022). Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(4), 271–288. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i4.1979>

Lorenza, D., Kadir, Muh. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20.

Meiryani, Olivia, Sudrajat, J., & Mat Daud, Z. (2020). The Effect of Firm's Size on Corporate Performance. In *IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications* (Vol. 11, Issue 5). www.idx.co.id

Mubarok, M. R., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 (Vol. 1, Issue 1). <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

- Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). *Proceeding International Seminar on Islamic Studies Medan*, 2.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1).
- Musah, A. (2018a). The Impact of Capital Structure on Profitability of Commercial Banks in Ghana. *Asian Journal of Economic Modelling*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2018.61.21.36>
- Musah, A. (2018b). The Impact of Capital Structure on Profitability of Commercial Banks in Ghana. *Asian Journal of Economic Modelling*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2018.61.21.36>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Noviyati, & Agustiningasih, W. (2023). The Effect of Financial Performance, Leverage and Company Size on Company Value in the Food and Beverage Manufacturing Sector. *International Journal of Asian Business and Management (IJABM)*, 2(3), 289–308. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i3.4162>
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on BEI For the 2013-2017 Period. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijcc.net (Vol. 6, Issue 7). www.ijcc.net
- Nur, L. Z., & Mahiri, E. A. (2022). The Effect Of Sales Growth And Company Size On Profitability (Study On Food Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period). In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 12, Issue 2).
- Oktaviana, R., & Widyaningsih, I. U. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 17, Issue 1).
- Otekunrin, A. O., Nwanji, T. I., Eluyela, D., Olowookere, J. K., & Fagboro, D. G. (2020). Capital Structure and Profitability: The Case of Nigerian Deposit Money Banks. *Banks and Bank Systems*, 15(4), 221–228. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(4\).2020.18](https://doi.org/10.21511/bbs.15(4).2020.18)
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(2), 148–156.

- Putra, A. A. Wela Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unude*, 4(7), 2052–2067.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., Yudiaatmaja, F., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. In *Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Vol. 7).
- Rahman, Md. A., Sarker, Md. S. I., & Uddin, Md. J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. *Applied Economics and Finance*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.11114/aef.v6i2.3867>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur aktiva, Size terhadap Profitabilitas. *Journal of Management*, 7(4), 1–14.
- Rantika, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 30–47. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Sari, A. N. (2022, October 31). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomallut/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html> IARAN
- Sari, N., Salman, M., & Ismanidar, N. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 151–161. www.idx.co.id
- Setiawan, I. G. Agung. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Market to Book Value, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019a). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019b). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). Analisis Laporan Keuangan (10th ed.). Salemba Empat.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6239–6268.
- Sundas, S. (2021). Impact of Liquidity on Profitability and Performance. A Case of Textile Sector of Pakistan Minaam Butt. In *International Journal of Commerce and Finance* (Vol. 7).

Susiyanti, & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>

Syahzuni, B. A., & Florencia, S. (2022). Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1451–1465.

Tondok, B. S., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. In *Company Growth* (Vol. 1, Issue 2).

Tresnawati, R., & Miftahuddin, A. (2021). Influences Of Sales Growth And Leverage On Profitability (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Computer and Mathematics Education*, 12, 567–570. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.10.017>

Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(2), 215–222. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>

Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105.

Whardani, P., & Mahroji. (2022). Analisis Altman Z-Score untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1022–1035.